

# Morning Update

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,544	5,840.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,385.9	5,351.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	-29.4	-115.3
Net asing (jt shm)	-150.6	-747.8	-136.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,299.4	6,278.3

## Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,759	-0.1%	-0.8%	-5.6%
Basic Industry	610	33.1%	-0.4%	13.3%
Consumer	2,489	-0.9%	0.2%	7.1%
Finance	974	29.6%	1.1%	20.0%
Infrastructure	1,194	-0.4%	-0.1%	13.1%
Misc. Industry	1,381	10.5%	-0.4%	0.8%
Mining	1,476	24.2%	0.8%	6.6%
Property	483	-13.9%	0.2%	-6.8%
Trade	925	4.9%	0.3%	7.5%

## Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,820	9.8%	0.3%	9.9%
FSSTI	Singapura	3,355	14.9%	0.5%	15.5%
KLCI	Malaysia	1,770	6.7%	0.2%	7.8%
SET	Thailand	1,581	3.7%	-0.1%	2.5%
KOSPI	Korsel	2,443	20.9%	0.4%	19.3%
SENSEX	India	32,383	14.8%	0.0%	21.6%
HSI	Hongkong	27,101	22.4%	0.7%	23.3%
NKY	Jepang	20,080	21.9%	0.1%	4.8%
AS30	Australia	5,832	3.5%	0.2%	0.8%
IBOV	Brasil	65,277	15.2%	0.4%	8.4%
DJI	Amerika	21,797	18.1%	0.4%	10.3%
SX5P	Europa	3,124	9.4%	-0.3%	3.8%
UKX	Inggris	7,443	10.7%	-0.1%	4.2%

## Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	34.78	2,319.5	-0.15	-0.43%
TINS	0.056	748.0	0.00	0.00%
ANTM	0.030	405.2	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,338			

## Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.24		
Kredit Bank IDR	14.14		
BI Rate (%)	#N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.07)

## Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	48.8	17.0%	0.3	0.59%
CPO/ ton	614.4	15.5%	11.2	1.83%
Karet/ kg	1.87	-6.6%	0.0	-0.96%
Nikel/ ton	9,995	-2.2%	93.0	0.93%
Timah/ ton	20,500	17.8%	320.0	1.56%
Emas/ oz	1,260.6	-5.7%	-1.4	-0.11%
Batu Bara/ ton	87.3	42.6%	0.1	0.06%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.5	6.8%	0.0	0.29%
Kedelai	9.6	-3.5%	0.1	0.60%
Tembaga	6,297.8	30.2%	0.5	0.01%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada hari Kamis ditutup bervariasi dipicu oleh aksi *profit taking* investor pada saham sektor teknologi di tengah data laporan keuangan yang cukup baik. Nasdaq membukukan pelemahan -40 poin (-0,63%) di level 6.382, S&P 500 ditutup koreksi -2 poin (-0,10%) di level 2.475 sedangkan Dow Jones menguat +85 poin (+0,39%) di level 21.796. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona merah, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +1 poin (+0,01%) di level 13.317.

## Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa saham Wall Street di tengah kenaikan harga komoditas dunia diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung menguat terbatas. IHSG diperkirakan berada pada rentang support di level 5.795 dengan *resistance* di 5.845. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBTN (Buy, TP: Rp2.600, Support: Rp2.440)
- GGRM (Spec Buy, TP: Rp79.350, Support: Rp76.650)
- SMBR (Spec Buy, TP: Rp3.210, Support: Rp3.110)
- ACES (Spec Buy, TP: Rp1.145, Support: Rp1.115)

## News Highlight

**PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG)** berupaya mengerek kinerja lewat ekspansi. Tak hanya ekspansi organik saja, perusahaan menara ini berencana untuk melakukan ekspansi secara anorganik. Hingga semester pertama ini, TBIG membangun sekitar 70% dari seluruh target *base transceiver station* (BTS). Namun, perseroan masih belum memperlihatkan intensi untuk merevisi target pertumbuhan BTS perusahaan. Mengenai pendanaan, perusahaan mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya masih memiliki *cashflow* yang cukup. Selain itu, perusahaan ini juga masih memiliki jatah kredit sindikasi dan punya rencana untuk menerbitkan obligasi.

**PT United Tractors Tbk (UNTR)** Sepanjang semester I 2017, entitas Grup Astra ini mencatat penjualan Rp 29,4 triliun, naik 30% dibanding periode yang sama tahun lalu. UNTR mencatat kenaikan penjualan alat berat Komatsu sebesar 69% menjadi 1.751 unit. Jika dirupiahkan, penjualan itu setara dengan kontribusi sebesar 38% terhadap pendapatan konsolidasi UNTR. Namun, segmen usaha kontraktor penambangan justru menjadi kontributor utama. Melalui PT Pamapersada Nusantara, UNTR mampu meraup pendapatan Rp 13,3 triliun, naik 15% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

**PT HM Sampoerna Tbk (HMSP)** di separuh pertama tahun ini cenderung stagnan. Produsen rokok ini mencetak penjualan Rp 46,58 triliun pada semester I 2017, turun tipis 1,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 47,33 triliun. Mengekor kinerja pendapatan, laba bersih HMSP tercatat Rp 6,05 triliun. Angka ini juga turun 1,4% dari periode semester I 2016 yang sebesar Rp 6,1 triliun. Penjualan sigaret kretek mesin (SKM) masih tumbuh dari Rp 29,69 triliun menjadi Rp 30,69 triliun. Namun, penjualan sigaret kretek tangan (SKT) turun dari Rp 9,8 triliun menjadi Rp 9,1 triliun. Begitu pula penjualan sigaret putih mesin yang merosot dari Rp 7,3 triliun menjadi Rp 6,3 triliun.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR)** pendapatan tumbuh 95,2% semester I-2017 dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Laba operator jalan tol ini hanya tumbuh 9,8%. Akan tetapi, beban pokok pendapatan JSMR melonjak 141% menjadi Rp 10,6 triliun pada enam bulan pertama tahun ini. Tahun lalu, beban pokok JSMR tercatat hanya Rp 4,4 triliun. Alhasil, laba JSMR belum bisa meroket seperti pendapatannya. JSMR hanya mencetak laba Rp 960,2 hingga Juni 2017. Berbeda tipis dengan tahun 2016 yaitu Rp 874,3 miliar.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	HOLD	8,075	7,550	-6.50%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,510	3,575	42.43%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	845	1,600	89.35%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,160	5,350	361.21%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,375	11,550	-13.64%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,700	12,100	-17.69%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,800	11,800	-37.23%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	7,300	5,600	-23.29%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,425	3,800	-29.95%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,520	1,150	-54.37%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	795	1,140	43.40%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	17,475	22,500	28.76%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,160	333	-89.46%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,050	13,600	35.32%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,200	6,500	103.13%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,130	3,000	40.85%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,870	4,700	63.76%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,240	2,500	11.61%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,995	2,900	45.36%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,600	17,400	102.33%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,600	7,900	-8.14%
Unilever	UNVR	HOLD	47,800	39,375	-17.63%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,710	1,710	0.00%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,925	11,900	19.90%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,475	6,150	12.33%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,240	3,600	60.71%
Soechi Lines	SOCI	BUY	300	690	130.00%
<b>Plantation :</b>					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,485	700	-52.86%
<b>Property :</b>					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	216	400	85.19%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	308	420	36.36%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,770	2,500	41.24%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,020	1,150	12.75%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	685	1,420	107.30%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,040	1,500	44.23%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	665	600	-9.77%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	6,325	4,150	-34.39%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,650	3,300	-29.03%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,300	4,360	32.12%
<b>Textile and Garment</b>					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	360	340	-5.56%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,980	3,050	-23.37%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,700	10,400	55.22%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	121	320	164.46%

## Head Office

### PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.